

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

1. Multi Meliana & Murniyetti (2023). *Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Membiasakan adab Berbusana Peserta didik*. Strategi guru akidah akhlak dalam pembiasaan adab peserta didik dimulai dari busana seorang muslim dengan pemberian ilmu pengetahuan mengenai adab berbusana dan guru sebagai teladan untuk memberikan nasihat, teguran ataupun hukuman.
2. Siti Masitah, Hasnil Aida dan Hotni Sari Harahap (2024). *Upaya Guru Aqidah Akhlak Dalam Pembinaan Adab Siswa Di Mts Al-Hidayah Patumbak*. Ada berbagai upaya guru akidah akhlak dalam pembinaan adab siswa di MTs Al Hidayah Patumbak dimulai dari mendidik serta meneladani mendidik dengan kebiasaan pendidikan dengan pemberian nasehat pendidikan dengan pemberian dukungan dan hukuman dengan pembinaan hal tersebut maka penanaman nilai religius dan kedisiplinan harus dikembangkan setelah siswa ditanamkan adab dan selalu berdoa sebelum memasuki kelas, menjaga kebersihan lingkungan dan tidak mencontek sesama murid.
3. Didi Setiawan (2021). *Peran Guru Dalam Pembentukan Religiositas Perilaku Keseharian Di Pondok Pesantren Daar El-Qolam (Penelitian di Kelas IX MTs Daar El-Qolam 1*. hasil penelitian menyatakan peran guru akidah akhlak dalam pembentukan religiusitas perilaku siswa MTS Daar el-

qolam diantaranya sebagai pembimbing dengan memberikan dorongan serta nasehat kepada peserta didik, melaksanakan pengajaran sesuai peraturan dan selalu melakukan penanggulangan dan pemberian nasehat kepada peserta didik yang tidak patuh akan aturan serta menghukum peserta didik yang melanggar aturan hal tersebut diharapkan bisa menjadi manfaat bagi para peserta didik.

4. Siti Asiyah dan Muhammad Umar Hasibullah (2021). *Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Adab Siswa Di Mts Raudhatul Syabab Sumberwingin Sukwono Jember*. Berbagai upaya guru akidah akhlak dalam pembinaan akhlak siswa di MTS Raudhatul Sabah sumber Waringin sukowono Jember yang dilaksanakan dengan membiasakan sebelum pemulaian pelajaran adalah membaca doa dan ayat suci Alquran selama kurang lebih 15 menit dan dilaksanakan bersama-sama setelah itu salat dzuhur berjamaah dan ada ceramah dari Sang Guru. Sikap dari siswa ditentukan oleh pembiasaan yang dilaksanakan di lingkungan sekolah melalui kebaikan yang diterapkan maka akan menjadi kebiasaan bagi dirinya sendiri titik kebiasaan tersebut ialah salah satu strategi yang dilakukan untuk membentuk kepribadian para siswa
5. Darwin Bugis, Muhammad Sarbini dan Ali Maulida (2022). *Upaya Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Karkter (Adab) : Studi di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Nurussa 'adah Kabupaten Bogor*. upaya yang diberikan dalam membentuk karakter atau adat siswa ialah pemberian teladan misalnya dengan pemutaran video untuk mendorong

motivasi para siswa dan selalu menasehati para siswa agar melaksanakan kebaikan ada beberapa faktor pendorong dari karakter atau adab siswa di mata pelajaran aqidah akhlak yang berhubungan langsung ialah aturan sekolah yang berhubungan dengan agama dan kebanyakan pelajaran agama ialah pengaruh lingkungan luar dan perkembangan anak misalnya dengan dukungan fasilitas yang ada di sekolah ataupun luar sekolah dan pendekatan kepada siswa yang mempunyai permasalahan dan dijauhkan dengan sifat yang buruk

## **B. Kajian Teoritis**

### **1. Teori Belajar Operant Conditioning B. F. Skinner**

Teori operant conditioning menurut pendapat skinner ialah stimulus yang digunakan kepada manusia dan akan menghasilkan berbagai respon atau operan dari aktivitas-aktivitas yang dilakukan di lingkungan. Operan tersebut harus dipelajari melalui penguatan titik scanner menjelaskan bahwa kecenderungan dari respon akan digapai melewati pembelajaran dan melalui perilaku yang dibiasakan di lingkungan sekolah. apabila respon tersebut diikuti oleh konsekuensi yang untung maka disebut penguatan. Maka respon tersebut akan bertambah kuat dan menghasilkan konsekuensi yang positif apabila respon melemah maka akan menghasilkan konsekuensi yang negatif. Dengan eksperimen yang telah dilakukan oleh skinner menjelaskan bahwa dengan mendapatkan pemahaman mengenai bahasa ataupun kebiasaan yang dilakukan terhadap subjek tertentu dan

dilaksanakan secara terus-menerus dan bertubi-tubi maka akan menjadi sebuah kebiasaan.

Skinner menyatakan bahwa reward ataupun penguatan ialah salah satu unsur yang paling utama dalam kegiatan pembelajaran para siswa cenderung merespon suatu pembelajaran yang diikuti oleh penguatan. Skinner lebih memilih istilah penguatan daripada hadiah karena hadiah bisa direpresentasikan dengan sikap dari subjektif dan berhubungan dengan sesuatu yang senang sedangkan penguatan ialah istilah yang lebih Netral sehingga menurut scanner penguatan tersebut ada penguatan positif dan negatif.

Penguatan positif ialah suatu stimulus yang diberikan untuk perkuatan yang memungkinkan timbulnya Suatu sikap yang baik sehingga responnya akan menjadi meningkat dan diikuti dengan stimulus yang didukung oleh perilaku. Contohnya seorang anak yang pada dasarnya mempunyai sikap tidak sopan dan diberikan pengetahuan tentang adab yang harus dilaksanakan terutama dalam pelajaran aqidah akhlak oleh seorang guru setelah siswa tersebut memahaminya dan mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam pelajaran aqidah akhlak guru memberikan sebuah pujian kepada siswa tersebut hal tersebut dilaksanakan secara bertubi-tubi sehingga akhirnya siswa menjadi lebih berani dan memiliki sikap yang positif dan tidak sopan nya akan hilang sendiri titik rangsangan yang ditujukan untuk pembuatan positif ialah diantaranya kenyamanan physical dari seorang guru dengan mendorong motivasi para

peserta didik memberikan nasehat atau membimbing mereka. (Sulaeman Awaliyah Najwa, 2023)

Dalam pengembangan ada di ma bilingual ada dua pihak yang paling penting dalam pengembangan adab ialah melalui seorang peserta didik dan guru yang harus sama-sama mengimplementasikan adab tersebut hal tersebut sesuai dengan teori belajar operant conditioning skinner yang menjelaskan bahwa pemberian stimulus kepada siswa akan menghasilkan respon yang positif dalam kegiatan penguatan sikap penelitian ini ialah adab. maka dari itu guru datang sebagai fasilitator, edukator dan evaluator dalam pengembangan adab tersebut kepada siswa agar bisa mengimplementasikannya di dalam kelas ataupun luar kelas.

## 2. Konsep Adab Menurut Imam Al-Ghazali

Ada beberapa tokoh yang menjelaskan tentang makna adab akhlak ataupun karakteristik menurut Imam Al Ghazali adab ialah Salah satu hal yang menjadi pusat dari ilmu hal tersebut dijelaskan dapat di dalam Kitab Bidayatul Hidayah karya Al Ghazali ialah salah satu Kitab yang menjelaskan tentang proses awal dari seorang manusia mendapatkan sebuah Hidayah dari Allah subhanahu wa ta'ala dan menyatakan tentang adab pergaulan serta pertemanan yang baik seperti adab kepada Allah adab kepada manusia ataupun lingkungan. Keistimewaan dari kitab tersebut ialah pemberian sentuhan akhlak tasawuf yang dijelaskan mengenai pencucian hati dan Pengamalan adab-adab yang baik dan pengajaran adab dalam beribadah mengajak menjauhi perbuatan yang buruk serta pengajaran

tentang adab pergaulan dan pertemanan kitab tersebut menjadi salah satu dasar bagi seorang manusia dalam perbaikan diri dan penjemputan hidayah dari Allah dengan penerapan adab yang baik yang diajarkan Al Ghazali dalam kitab tersebut maka ada berbagai perspektif.

Perspektif adab yang dijelaskan oleh Al Ghazali berhubungan dengan teori pertemanan yang menjelaskan tentang teman ialah Salah satu hal yang akan mengantarkan kepada Allah dan mengantarkan kepada kebaikan. Hal tersebut juga dijelaskan Al Ghazali dalam kitabnya yang mempunyai sahabat di dunia akhirat sahabat Dunia Akhirat dapat mengantarkan pada ketakwaan Allah Siti sedangkan sahabat dunia hanya memiliki sifat yang baik di dunia saja dan tidak mengingatkan hal-hal baik dalam perilaku ataupun obrolan. Al Ghazali juga melakukan pelarangan dalam persahabatan apabila merugikan salah satu orangnya. (Ditta, 2016)

Pembahasan mengenai keterkaitan antara adab dan guru dengan pengembangan adab di lingkungan sekolah sesuai dengan hal yang dijelaskan adab oleh Al Ghazali yang ditujukan untuk pembentukan Akhlak Yang Mulia. Hal tersebut juga disesuaikan dengan undang-undang yang menjelaskan bahwa pendidikan nasional ialah salah satu hal yang ditujukan untuk pembentukan akhlak mulia dan menjadikan masyarakat bertanggung jawab. Pemberian pemahaman kepada peserta didik bisa dilaksanakan di lingkungan sekolah keluarga ataupun masyarakat apabila dilihat dari gagasan Al Ghazali mengenai adab kepada guru maka di kitab tersebut cocok untuk diajarkan kepada anak karena kitabnya memahamkan

penghormatan dan berbakti kepada guru dan dilaksanakan dengan pembiasaan (Utomo et al., 2023).

### 3. Upaya Guru Akidah Akhlak

#### a. Pengertian Upaya

Dalam KBBI upaya ialah Salah satu usaha ikhtiar Dalam menggapai sesuatu dan memecahkan permasalahan melalui jalan keluar dengan Sebuah upaya upaya ialah salah satu usaha untuk menggapai Salah satu tujuan dan menyatakan bahwa penyampaian maksud akal dan ikhtisar Peter Salim dan Yeni Salim juga menyatakan bahwa upaya ialah Salah satu bagian dari hal yang dilakukan oleh guru dan tugas utama yang harus dilaksanakan di lingkungan sekolah (Parnawi & Ramadhan, 2023).

#### b. Pengertian Guru Akidah Akhlak

Menurut (Sarnoto & Fadjar, 2022) guru dalam berbagai literatur biasa disebut Mualim, murabbi, Mursyid, mudarris dan Ustad yang menyatakan bahwa guru ialah salah satu orang yang bisa menciptakan pengaturan dan pemeliharaan yang ada di lingkungan sekolah guru bisa mengupayakan transynd internalisasi akhlak kepada peserta didik baik berupa ibadah, etos kerja, belajar ataupun pemahaman yang diharapkan ridho Allah semata. guru berarti orang yang berusaha mengupayakan adab misalnya etika dan sikap moral yang ditujukan di lingkungan sekolah agar memajukan kecerdasan lahiriah dan batiniah

Sebagai guru akidah akhlak yang baik harus memenuhi tanggung jawab sesuai dengan undang-undang No 14 Tahun 2004 yang menyatakan bahwa

guru ataupun dosen harus bisa mengembangkan kecerdasan kehidupan bangsa serta peningkatan kuantitas manusia Indonesia yang memiliki iman taqwa dan akhlak mulia serta penguasaan ilmu pemahaman teknologi dan seni dalam perwujudan masyarakat yang adil makmur dan maju didasarkan pada UUD RI tahun 1945 yang paling penting ialah bidang pendidikan agama Islam dan tujuan terbentuknya muslimah yang Paripurna secara implisit dan pencerminan kualitas manusia yang sempurna. Selanjutnya juga diiringi dengan meningkatkan mutu dan relevansi terhadap permasalahan-permasalahan dan tuntutan global.

c. Peran Guru Akidah Akhlak

Menurut Sopiha (2016) peran guru diantaranya:

- 1) Peran Guru sebagai edukator ialah pendidik yang harus menjadi teladan bagi para siswa di lingkungan sekolah. Maka dari itu sebagai seorang guru yang dijadikan tauladan harus memiliki sikap yang baik dan bertanggung jawab memiliki Wibawa kedisiplinan dan kemandirian. menurut Zainal aqib (2015) peran guru sebagai edukator memiliki fungsi diantaranya pengembangan pribadi pembimbingan pembinaan dan pemberian pengarahan bagi para peserta didik.
- 2) Peran guru sebagai fasilitator ialah guru yang memiliki peran dalam penyediaan serta pemberian layanan yang berhubungan dengan fasilitas yang ditujukan untuk keberlangsungan kegiatan belajar agar berjalan secara maksimal. Selanjutnya pemberian dan penyediaan pelayanan mengenai

fasilitas belajar guru yang menjadi fasilitator dan pemberian arahan yang baik untuk mendorong semangat para siswa.

- 3) Peran guru sebagai motivator ialah guru yang memiliki peran pemberian arahan kepada peserta didik untuk peningkatan pemahaman yang ada di mereka dan pemberian motivasi serta petunjuk mengenai belajar yang maksimal serta Pemberian hadiah berupa ucapan selamat ataupun pujian dan lain-lain. selanjutnya guru sebagai motivator bisa memberikan feedback yang baik misalnya menyemangati kepada para siswa dengan mencatatnya di buku mereka agar menambah semangat belajar.
- 4) Peran guru sebagai isolator ialah memiliki perancangan alat ukur yang berhubungan dengan sikap pemahaman dan keterampilan yang dimiliki masing-masing siswa. guru juga harus mampu membuat LKS yang disesuaikan dengan kurikulum yang harus dicapai titik guru melaksanakan aktivitas evaluasi dengan baik melalui tulisan lisan serta mengamati ataupun proyek yang akan ditimbulkan dan dinilai oleh guru tersebut. evaluasi yang dilaksanakan oleh guru harus dilaksanakan secara terus-menerus sehingga mendapatkan hasil yang maksimal. (Tulak, 2021)

d. Tugas Guru Akidah Akhlak

Seorang guru berhubungan dengan pendidikan yaitu membimbing mengarahkan dan memberikan contoh kepada para peserta didik sebagai salah satu bagian dari kelanjutan kewajiban orang tua di rumah. Akan tetapi saat ini kebanyakan para guru tidak memiliki disiplin dan profesionalisme dalam menjalankan tugas mereka sebagai pendidik yang bisa dilihat dari

sikap mereka yang tidak menghargai pekerjaan sebagai tempat siswa untuk memberikan pelajaran.

Tanggung jawab dari seorang guru akidah akhlak ialah penyempurnaan pemurnian pembersihan serta pembimbingan bagi para peserta didik agar lebih dekat kepada Tuhan. hal tersebut ditunjukkan dalam pendidikan Islam terutama pelajaran aqidah akhlak yang membawa orang membawa Siswa lebih dekat kepada Tuhan titik akan tetapi siswa juga harus mempunyai hasil akademik yang bagus sehingga harus bisa didukung oleh seorang guru dalam pembiasaan beribadah dunia dan akhirat agar dapat menjalankan tugasnya secara maksimal. (Rasyid et al., 2020)

e. Sifat Guru Akidah Akhlak

Ada beberapa sifat guru yang harus dipenuhi menurut al ghazali diantaranya:

- 1) pemberian kasih sayang dan lemah lembut
- 2) tidak mengharapkan imbalan ataupun pujian
- 3) memberikan kepercayaan serta kejujuran kepada para peserta didik
- 4) pembimbingan dengan kasih sayang
- 5) memiliki toleransi
- 6) tidak melakukan perendahan terhadap ilmu lain
- 7) melakukan perhatian kepada para peserta didik dan 8 konsisten

(Mubarokah, 2023)

f. Kedudukan Guru Akidah Akhlak

Guru ialah bagian spiritual dari para siswa dengan pemberian jiwa mereka dan pembekalan informasi serta penanaman nilai-nilai karakter dan perbaikan sikap buruk yang mengakibatkan buruh bisa dihormati. ada beberapa hadis yang menjelaskan bahwa kedudukan guru di dalam Islam ialah berdiri dan hormati guru serta penghargaan seorang guru yang hampir menjadi rasul beberapa hadis juga menjelaskan tentang kedudukan guru akidah akhlak yang menjadi pelita di berbagai peserta didik dan mereka menerima berbagai pemahaman dari guru.

Posisi guru akidah akhlak diartikan sebagai cahaya di dunia dan akhirat yang memiliki fungsi penting dalam pendidikan Islam dengan pengajaran ta'lim muta'alim dan para siswa juga harus mengingat bahwa siswa tidak akan bisa memperoleh sebuah pemahaman kecuali bila Menghormati guru yang telah membimbingnya dan penghormatan tersebut Harus dipatuhi titik kepatuhan dari seorang siswa pada guru diartikan dengan mematuhi segala aturan yang diberikan dan tidak menentangnya sesuai dengan ajaran Islam dalam ta'alim disebutkan bahwa apabila guru melaksanakan perbuatan yang dilaknat oleh agama maka pelajaran dari tingkat kesuciannya akan hilang. oleh karena itu beberapa pengajaran Islam mengajarkan bahwa seorang murid wajib sekali untuk mematuhi perintah dari seorang guru dan harus mengerti hubungan adab dari guru dan teman di lingkungan sekitar.

**4. Pengembangan Adab**

a. Pengertian adab

Berdasarkan Al-Attas yang dinyatakan secara etimologi adab ialah salah satu bahasa Arab yaitu *adabiyah taybul'adab* yang dijelaskan bahwa sebagai seorang pendidik atau pendidikan dalam Kamus al-kautsar ada berhubungan dengan akhlak yang mempunyai budi pekerti dan sikap ataupun tabiat sesuai dengan ajaran agama Islam. Selanjutnya dalam bahasa Yunani ada disajikan dengan *ethikos* atau *ethos* yang berarti pembiasaan perasaan serta Kecenderungan dalam melaksanakan sesuatu kemudian berubah menjadi etika yang berarti bahwa pendefinisian adat ialah mengenalkan atau melakukan secara terus-menerus perilaku terhadap manusia.

Di samping itu beberapa para ahli menjelaskan bahwa adab ialah sebuah proses pendekatan ilmu pemahaman yang harus dipelajari agar bisa mencegah para peserta didik melakukan sebuah kesalahan. Kemudian Ibrahim manis menyatakan bahwa adab ialah salah satu objek yang menyatakan nilai karakter yang berhubungan dengan perilaku lalu pendapat Ahmad Amin yang menyatakan bahwa ada ialah pembiasaan sikap seseorang sedangkan soegarda poerbakawatja menyatakan adab ialah perilaku watak dan kesusilaan yang memiliki sikap baik dan ialah akibat dari jiwa yang benar. Sedangkan pernyataan Hamzah Yakub menyatakan:

1. Adab adalah salah satu ilmu penentuan baik dan buruk serta tercela ataupun terpuji dengan lisan atau perilaku.
2. Adab merupakan pemahaman yang diberikan tentang apa yang baik dan buruk dan pengajaran pergaulan persahabatan dengan pernyataan tujuan akhir dari seluruh kegiatan yang dilakukan.

#### b. Tujuan Adab

Manusia yang memiliki adab ialah salah satu manusia yang memiliki tanggung jawab kepada haknya, dan selanjutnya manusia yang memiliki adab juga adalah salah satu orang yang memiliki keadilan sehingga harus dijadikan sebuah contoh dan pemimpin di suatu wilayah. Tidak hanya itu manusia yang memiliki adab akan terus melakukan perbaikan diri dan belajar untuk penyempurnaan sikapnya. Adab yang telah ditanamkan di manusia akan melanjutkan manusia yang memiliki adat dan selanjutnya melahirkan Pemimpin yang memiliki keadilan serta penempatan segala sesuatu dengan hal yang benar. Selanjutnya orang yang beradab juga senantiasa melakukan perbaikan dalam berbagai aspek yang ada di masyarakat dirinya ataupun negara melalui beberapa langkah yang baik sesuai dengan aturan Allah. Yusuf Ibnu Husain menjelaskan bahwa adab lebih diutamakan, berdasarkan penjelasan tersebut adab adalah salah satu syarat untuk memperoleh sebuah pemahaman. Oleh karena itu para ulama terdahulu menjelaskan bahwa ada biaya Salah satu hal yang paling penting dalam melakukan pembelajaran. selanjutnya pemahaman yang memiliki manfaat harus diimplementasikan dengan benar hal tersebut akan melahirkan sebuah kebaikan (Safitri et al., 2023).

#### c. Ruang Lingkup Adab

Ruang lingkup adab ialah hal yang berkaitan dengan Allah adab berkaitan dengan pemahaman dan guru serta orang tua ataupun pertemanan. Penulis akan menguraikan berbagai pembagian ruang lingkup adab ialah:

## 1. Adab terhadap Allah

Adab berhubungan dengan Allah ialah penundukan permusyawaratan serta penggerakan anggota badan yang dihadapkan untuk Allah dan melaksanakan aturan Allah dan menjauhi berbagai tantangan Allah dan tidak keberatan dengan ketentuan takdir yang akan dijalaninya dengan senantiasa mengingat serta berpikir lebih jauh dan mengutamakan Allah di atas yang lainnya dengan sebuah kebenaran dan santun terhadap sesama makhluk hidup.

## 2. Adab dalam menuntut ilmu

Apabila manusia adalah termasuk orang yang memiliki ilmu maka mereka akan memperhatikan berbagai adab yang harus diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari ialah:

- a. Bersabar
- b. Bertabah
- c. Tawadhu
- d. Tidak memiliki sifat sombong
- e. Mempunyai sikap sopan santun
- f. Memiliki sikap rendah hati
- g. Tidak bisa bersenda gurau dengan orang lain
- h. Memiliki perilaku lemah lembut
- i. Memiliki sikap hati-hati
- j. Perbaiki akhlak dengan baik dan tidak marah kepada peserta didik
- k. Tidak memandang rendah

1. Peduli tunduk larangan murid untuk memperoleh ilmu yang bisa menimbulkan kejahatan bagi dirinya pencegahan murid untuk mendahulukan perbuatan yang batil selalu menunjukkan ketakwaan
3. Adab terhadap guru

Adab guru ialah penghormatan serta pengucapan salam apabila bertemu tidak melakukan pembicaraan apabila belum ditanya dan apabila ingin melakukan pembicaraan harus meminta izin, tidak melakukan penyangkalan (Sarnoto & Fadjar, 2022).

d. Faktor-Faktor Adab

Faktor yang bisa berpengaruh terhadap adab ialah pengetahuan mengenai adab yang dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya :

1. Faktor internal ialah salah satu faktor yang terjadi dalam diri sendiri faktor tersebut ada dua bagian yaitu psikologis dan biologis.
2. Faktor eksternal yaitu keturunan yang bisa membentuk pembinaan ada seseorang dengan ditunjukkan keturunan.
  - a. Kesehatan ialah salah satu hal yang paling diutamakan dalam bidang pendidikan dan memiliki pengaruh kepada pendidikan apabila peserta didik sakit maka pembelajaran tidak bisa dilaksanakan secara maksimal Sehingga peserta didik juga tidak memiliki semangat.

Faktor eksternal ialah hal-hal yang berada di luar diri sendiri diantaranya lingkungan lingkungan keluarga yang menjadi salah satu hal paling utama dalam pemberian adab kepada seorang siswa.

dalam kehidupan berkeluarga orang tua memiliki kewajiban untuk memberikan nasehat peneguran kepada anaknya bila melakukan hal-hal yang tidak baik seseorang yang memiliki akhlak yang baik dimulai dari rumah atau keluarganya sendiri sebagai tabiat yang ada pada keluarga tersebut 2 lingkungan sekolah atau pendidikan ialah Salah satu hal yang menentukan pendidikan ada bagi seorang siswa maka dari itu para guru di lingkungan sekolah harus bisa melakukan pembinaan serta penciptaan suasana yang baik di sekolah agar siswa menerima dibina dan dididik oleh para guru sehingga terbentuklah adab yang baik dan akhlak terpuji bagi para guru dengan memperhatikan setiap kemungkinan yang bisa memberikan penghambatan bagi pengembangan adab. pendidikan yang akan diterima oleh seorang siswa dapat berpengaruh kepada Adab dan nilai karakter perkembangan di lingkungan sekitar dan orientasi pendidikan formal agar senantiasa hidup dengan aturan yang ada.

Dan sebagian besar penyebabnya ialah tumbuh kembang dari pribadi remaja yang membutuhkan Akuan dari lingkungan serta sahabatnya. ajaran agama ialah Salah satu hal yang penting dalam kehidupan sehari-hari agar mereka bisa memperoleh pendidikan agama yang tepat dan cepat dan mengetahui betapa pentingnya sebuah adab dalam bermasyarakat mereka juga harus menanamkan iman yang patuh terhadap aturan agama dan takut untuk melaksanakan sikap buruk

Adat istiadat adalah salah satu hal yang berpengaruh pada perilaku manusia adat istiadat berhubungan dengan sikap yang diturunkan dan

dipertahankan sejak lama maka dari itu hal tersebut juga berpengaruh pada pembiasaan seorang manusia sayangnya hal tersebut juga tidak disesuaikan dengan ajaran agama ataupun hukum. undang-undang ialah salah satu aturan yang ada di kehidupan kenegaraan aturan tersebut dilaksanakan dan dirancang sebaik mungkin bagi kesejahteraan masyarakat dengan adanya aturan tersebut maka hal yang bersifat positif Diharapkan dengan berperilaku sesuai dengan aturan undang-undang (Wibowo, 2016).

